

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa SMP melalui pembelajaran *problem solving* masih berada pada kategori rendah (49,28%). Walaupun pembelajaran *Problem solving* dapat melatih kemampuan berpikir kreatif siswa, namun dikarenakan keterbatasan waktu pada saat pembelajaran menyebabkan kurang maksimalnya bagi siswa untuk lebih jauh mengembangkan berpikir kreatifnya.

Indikator kemunculan kemampuan berpikir kreatif siswa yang paling banyak dimunculkan oleh siswa yaitu kemampuan berpikir merinci (*elaboration*) (53,65%), dan yang paling sedikit dimunculkan oleh siswa adalah kemampuan berpikir asli (*originality*) (45,52%). Sementara kemunculan untuk kemampuan berpikir luwes (*flexibility*) 47,56% dan kemampuan berpikir lancar (*fluency*) 50,4%.

#### B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sehubungan dengan penelitian ini.

1. Guru disarankan untuk menyusun strategi pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa yang masih kurang

dimunculkan. Namun tidak hanya itu saja, guru sebaiknya memiliki kreativitas dalam pembelajaran sehingga dapat memupuk kreativitas siswa. Karena semakin tinggi kemampuan berpikir kreatif siswa dapat meningkatkan kualitas siswa itu sendiri, sehingga bukan hanya pengetahuan yang diperoleh siswa di sekolah tetapi juga kemampuannya dalam memecahkan permasalahan yang mungkin akan dihadapi di luar sekolah.

2. Untuk peneliti lain, disarankan menindak lanjuti penelitian yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kreatif Siswa. Karena perubahan kondisi lingkungan yang semakin berkembang, menjadikan seseorang sangat membutuhkan kreativitas agar dapat mengikuti perkembangan yang terjadi. Diharapkan peneliti selanjutnya menemukan penemuan yang baru tentang kemampuan berpikir kreatif.